

Rel

ON TRAIN MAGAZINE



Edisi 3
Juli-Agustus 2017



Palembang :

Perpaduan Budaya nan Sarat Filosofi

TIDAK UNTUK DIBAWA PULANG

24 Heritage
Sepotong Cerita
Stasiun Prabumulih

35 Sosok
• Jaka Saputra
• Safrullah Amriadi

44 Advertorial
Membangkitkan
Pembangunan Nasional
dengan Kemajuan
Kereta Api

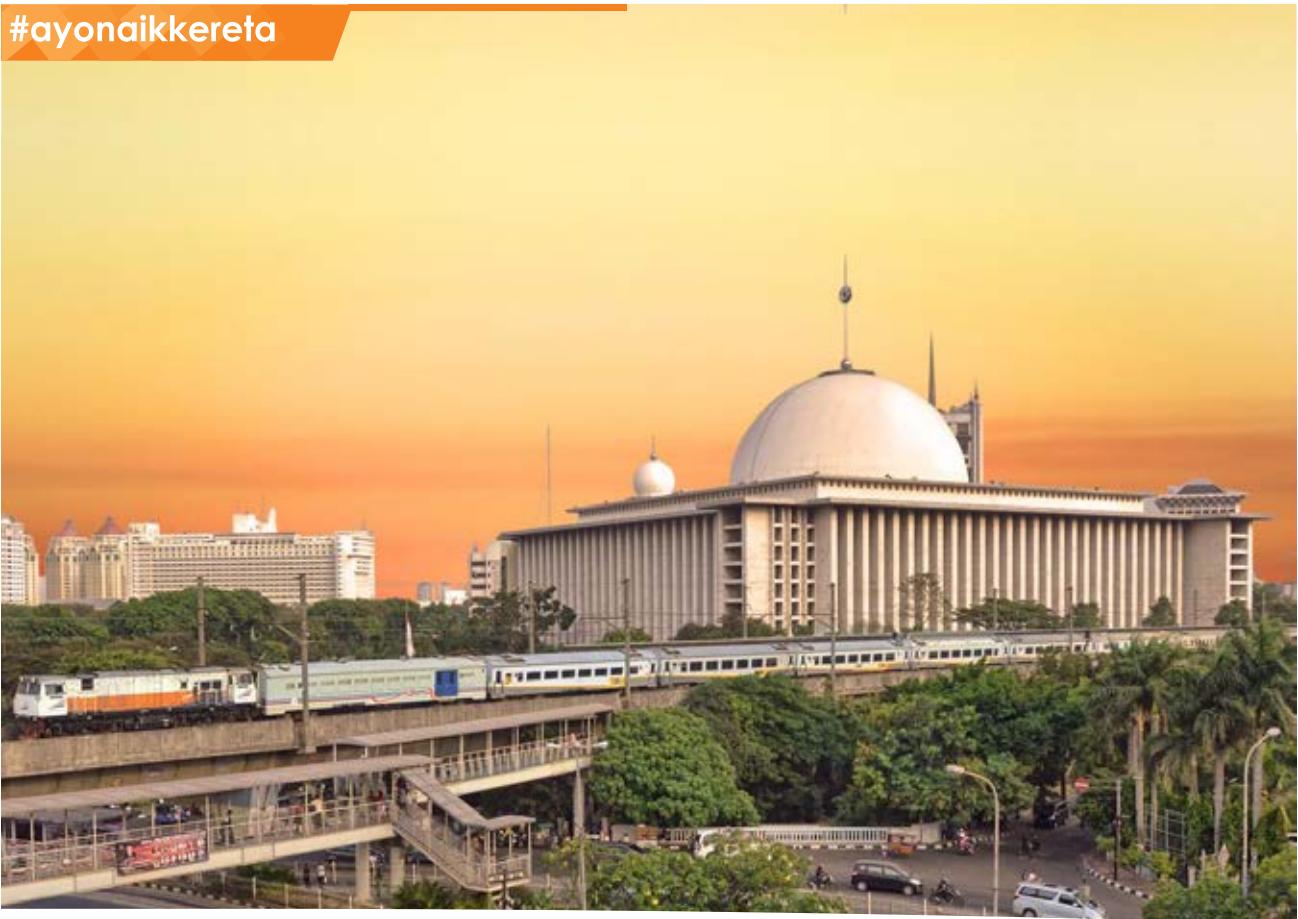
66 Techno
Jarimu
Harimaumu



RAIH KEMENANGAN
DI HARI YANG FITRI

BUMN
Hadir untuk negeri

#ayonaikkereta



Hari Raya Idul Fitri menjadi hari yang selalu dinanti untuk merayakan kemenangan karena selama 30 hari lamanya, seluruh umat muslim menjalani ibadah puasa Ramadhan. Idul Fitri menjadi titik balik kehidupan karena hati dan batin kembali fitri dan menjadi momen untuk mempererat relasi kepada seluruh sesama. PT Kereta Api Indonesia (Persero) bangga dapat menjadi bagian kebahagiaan Anda di hari kemenangan. Dapat mengantarkan seluruh penumpang KA dengan selamat hingga stasiun tujuan dan berkumpul bersama keluarga, itu kebanggaan bagi kami. Selamat Idul Fitri 1438 Hijriah, mohon maaf lahir dan batin.



kai.id

Contact Center 121

Kemenangan kian berarti karena ujian ikhlas dijalani.

Selamat Idul Fitri 1438 Hijriah

Mohon Maaf Lahir dan Batin

Anda Adalah Prioritas Kami

•• 08 Journey

- Perpaduan Budaya nan Sarat Filosofi
- Jejak Tionghoa di Bumi Sriwijaya
- Perpaduan Seni dan Budaya
- Mengenang Sejarah di Monpera
- Ngabuburit di Danau Jakabaring

•• 24 Heritage

Sepotong Cerita Stasiun Prabumulih

•• 26 Info Kuliner

- Mie Celor, Kenyal Mienya Gurih Kuahnya
- Ikan Salai, Tampilan Sederhana Rasa Menggoda
- Kerupuk Kemplang, Renyah dan Gurih
- Mpek-Mpek, Kuliner Legendaris dengan Citarasa Tinggi

•• 35 Sosok

- Jaka Saputra
- Safrullah Amriadi

•• 44 Advertorial

Membangkitkan Pembangunan Nasional dengan Kemajuan Kereta Api

•• 56 KA News

- Rail Clinic Sapa Masyarakat Stasiun Bangil
- PT KAI Meriahkan hari Lahir Pancasila
- Raja dan Ratu Swedia Menggunakan Kereta Wisata
- 25 Pegawai dikirim untuk Pelatihan ke Australia

•• 64 Mata Dunia

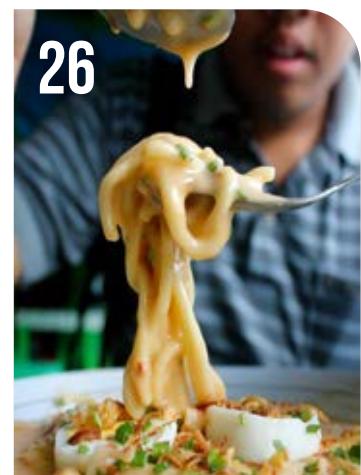
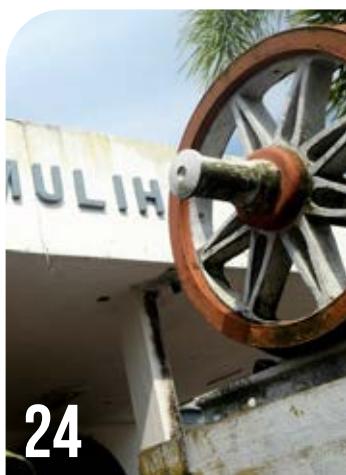
Panggung Pesepak Bola Muda Dunia

•• 66 Techno

Jarimu Harimaumu

•• 70 Hobi

Raifans Palembang : Tidak Hanya Sekadar Berburu Foto



President Director
EDI SUKMORO

Managing Director of Commerce and IT
M. KUNCORO WIBOWO

Managing Director of Operation
SLAMET SUSENO PRIYANTO

Managing Director of Infrastructure
BAMBANG EKO MARTONO

Managing Director of Rolling Stock
AZAHARI

Managing Director of Safety and Security
CANDRA PURNAMA

Managing Director of Human Capital and
General Affairs
APRIYONO WEDI CHRESNANTO

Managing Director of Logistic and
Development
BUDI NOVANTORO

Managing Director of Land and
Building Assets
DODY BUDIAWAN

Managing Director of Finance
DIDIEK HARTANTYO

Editor in Chief
DARIYADI

Senior Editor
AGUS KOMARUDIN
AURORA NOVIANARYATI

Editor
TENDI PERDANA

Reporter
M. FAISAL A
M. RIZKI TRIANA S

Fotografer
M. RIZKI TRIANA S

Design and Layout
ERWIN FIRMANSYAH

•• Dari Redaksi

Selamat Idul Fitri 1438 Hijriah

Para penumpang kereta api yang terhormat, kini Majalah Rel edisi terbaru tahun 2017 kembali hadir untuk menemani perjalanan Anda. Pastikan mengisi waktu perjalanan Anda sambil membaca majalah yang kaya informasi baik wisata, kuliner, hobi, *common issue*, dan tentunya informasi seputar perkeretaapian Indonesia. Tentu kami tetap berinovasi agar baik KAI maupun Majalah Rel selalu dapat memberikan pelayanan prima kepada seluruh penumpang setia kereta api. Tanpa terasa, sebentar lagi kita bertemu lagi dengan Hari Raya Idul Fitri. Saya mewakili seluruh insan PT KAI mengucapkan selamat Hari Raya Idul Fitri 1438 Hijriah, mohon maaf lahir dan batin. Semoga hari kemenangan ini menjadi momentum bagi kita untuk kian mempererat silaturahmi dengan seluruh sesama.

Pada tahun ini, PT KAI menetapkan masa Angkutan Lebaran berlangsung selama 27 hari, yakni dari tanggal 15 Juni 2017 s.d. 11 Juli 2017. Puncak arus mudik diperkirakan pada Kamis, 22 Juni 2017 (H-3) dan puncak arus balik diperkirakan terjadi pada Sabtu, 1 Juli 2016 (H+6). Menghadapi masa angkutan Lebaran 2017 baik arus mudik dan arus balik, PT KAI telah mengerahkan seluruh sumber daya yang dimiliki, mulai dari sarana, prasarana, dan SDM untuk mendukung pelaksanaan angkutan Lebaran 2017 ini. Untuk mengakomodasi kebutuhan masyarakat akan moda transportasi angkutan Lebaran yang sangat tinggi, PT KAI menyediakan 331 perjalanan KA reguler (yang terdiri dari KA jarak jauh, sedang, dan lokal) dengan jumlah seat 200.154 per hari dan 38 perjalanan KA tambahan dengan jumlah seat 21.860 per hari.

PT KAI tetap mengutamakan keselamatan dan menegaskan *tagline* "Everyday is safety day, safety has no holiday" sebagai komitmen penuh untuk mewujudkan keselamatan perjalanan kereta api. Sama seperti tahun-tahun sebelumnya, tahun ini pun PT KAI menekankan untuk mencapai *zero accident* dengan kata lain keselamatan perjalanan KA menjadi prioritas utama.



Published by

Address :
Jln Perintis Kemerdekaan No.1
Bandung 40117
Jawa Barat - Indonesia





Demi kenyamanan bersama, kami mengimbau penumpang KA untuk membawa bagasi sesuai ketentuan yang telah ditetapkan dan meskipun sudah ada petugas keamanan, jagalah selalu barang bawaan Anda. Mulai 3 April 2017, PT KAI memberlakukan aturan baru dimana penumpang yang sudah mempunyai kode booking pemesanan tiket KA dapat melakukan proses *check in* di stasiun

keberangkatan mulai 7 hari (7 x 24 jam) sebelum waktu keberangkatan KA. Kami mengimbau kepada penumpang yang telah melakukan *check in* dan cetak *boarding pass* supaya menjaga agar *boarding pass* yang telah dicetak tidak lusuh atau memudar tintanya.

Akan tetapi, kalau hal ini terjadi, penumpang bisa menghubungi petugas *customer service* di stasiun untuk dicetak ulang. Penumpang tetap wajib menunjukkan kartu identitas asli yang ada fotonya. Petugas akan melakukan verifikasi *boarding pass* dengan perangkat *scanner* serta memeriksa kecocokan data dengan kartu identitas asli penumpang. Jika data pada *boarding pass* dan identitas tidak sesuai maka akan dilarang masuk.

Kami selalu mengimbau kepada masyarakat untuk mempersiapkan perjalanan dari jauh-jauh hari, agar kian nyaman dan berkesan. Kami melayani pembelian tiket yang dapat dilakukan hingga H-90 di berbagai *channel* penjualan tiket resmi seperti <https://tiket.kereta-api.co.id>, KAI Access, Contact Center 121, kantor pos, pegadaian, agen tiket KA, gerai-gerai minimarket, dan *channel* lainnya.

Akhir kata, terimakasih atas kepercayaan Anda menggunakan kereta api. Sampai jumpa pada perjalanan berikutnya.

Salam,
Direktur Utama PT Kereta Api Indonesia
(Persero)
Edi Sukmoro



• Surat Pembaca



Makanan di Dalam Kereta

Menggunakan jasa kereta api semakin asyik dan nyaman. Selain fasilitasnya, di dalam kereta juga tersedia makanan, minuman, maupun snack yang siap mengisi perut jika lapar. Makanannya pun cukup enak dan beragam. Walaupun dengan harga yang sedikit agak mahal, tapi cukup memberikan kenyamanan saat lapar mulai menerjang.

Endri Perdana, Jakarta 089522148xxx

Saudara Endri, terimakasih atas kepercayaan Anda telah menggunakan jasa kereta api. Kami selalu berusaha untuk memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh penumpang kereta api karena Anda adalah prioritas kami. Terimakasih.

KRL Tujuan Rangkasbitung

Terimakasih saya haturkan kepada PT KAI yang sudah memberlakukan KRL hingga tujuan Stasiun Rangkasbitung. Bagaimanapun kehadiran rute baru tersebut sangat membantu saat bepergian ke wilayah Jakarta. Saya senantiasa menggunakan KRL karena harganya yang murah dan fasilitas pendingin yang membuat nyaman.

Agung Rizki, Rangkasbitung
082275530xxx

Saudara Agung, terimakasih atas apresiasi dan kepercayaannya menggunakan jasa KRL. Kami senantiasa berupaya memberikan pelayanan prima kepada masyarakat, khususnya pengguna jasa kereta api. Terimakasih



Kehabisan Tiket

Sedih rasanya sih tidak mendapatkan tiket kereta api untuk mudik lebaran. Padahal saya sangat berharap dapat mudik dengan kereta api pada tahun ini. Saat PT KAI mengabarkan tiket mudik sudah bisa dipesan via online, saya memang agak telat meresponnya. Dalam seketika ternyata tiket sudah ludes. Mungkin, ke depannya pemesanan tiket mudik via online dilakukan dengan beberapa tahap.

Hodijah, Bogor 085742238xxx

Saudari Hodijah, terimakasih atas saran yang diberikan. Untuk pemesanan tiket Lebaran, kami sudah melakukan sosialisasi sebelum membuka pembelian tiket KA Lebaran. Kami juga sudah membuka pembelian tiket KA tambahan untuk mengakomodasi masyarakat yang belum mendapatkan tiket. Kami mengimbau agar seluruh masyarakat tetap up date informasi-informasi seputar layanan KA, khususnya tentang pembelian tiket melalui media sosial KAI121 atau dapat menghubungi Contact Center 121. Terimakasih



Tiket Mudah Didapat

Ternyata sekarang memesan tiket kereta api tidak perlu ke stasiun. Terlebih bagi saya yang tinggal di daerah, pemesanan tiket kereta melalui minimarket merupakan terobosan bagus dari PT KAI. Kini, saya tinggal datang ke minimarket, pilih tujuan, bayar, dan selesai. Begitu mudah dan sederhana. Terimakasih PT KAI atas kemudahan tersebut.

Gaoz Herdiansyah, Majalengka
085788489xxx

Saudara Gaoz, terimakasih atas kepercayaan Anda telah menggunakan jasa kereta api. Kami senantiasa berinovasi guna menciptakan pelayanan terbaik dan efisien agar calon penumpang mendapatkan berbagai kenyamanan dan kemudahan dalam mengakses tiket kereta api. Terimakasih.



Sampaikan kesan, usul, pertanyaan, dan keluhan tentang operasional serta pelayanan kereta api, atau mengenai Majalah REL ke Redaksi kami ke alamat email relmajalah@gmail.com atau melalui SMS ke 08596555651. Jangan lupa, cantumkan nama dan asal Anda serta nomor dan tujuan kereta yang Anda tumpangi.





Masjid Cheng Ho

Perpaduan Budaya nan Sarat Filosofi



B erwisata tidak semata bertujuan untuk memuaskan diri saja. Berwisata juga merupakan salah satu kesempatan yang baik untuk mengenal keragaman budaya dan tentunya untuk semakin mendekatkan diri kepada-Nya. Banyak tempat wisata religi di Indonesia. Salah satunya adalah Masjid Cheng Ho, Palembang.

Masjid Cheng Ho memiliki nama asli Masjid Al Islam Muhammad Cheng Ho. Memutar waktu ke abad XV, Cheng Ho dikenal sebagai panglima angkatan laut dari Tiongkok. Panglima ini dipercaya memimpin ekspedisi perdagangan di wilayah nusantara dengan menggunakan armada besar. Kemudian, ruang lingkupnya tidak hanya berkecimpung dalam perdagangan saja. Cheng Ho pun menyiarkan ajaran Islam di setiap wilayah yang disinggahnya. Salah satunya adalah Kota Palembang.

Arsitektur masjid ini menjadi bukti akulturasi tiga budaya sekaligus: Tiongkok, Melayu, dan Islam. Bangunan masjid ini berukuran sekitar 20x20 meter yang dibangun di atas tanah seluas 4.990 m². Masjid ini memiliki dua menara. Kedua menara memiliki nama tersendiri: *Habluminallah* (hubungan antara manusia dengan Allah) dan *habluminannas* (hubungan antara sesama manusia).

Masjid ini didominasi oleh warna merah menyala dan kuning. Kedua warna tersebut identik dengan warna yang terdapat pada krenteng. Selain itu, menara ini memiliki lima tingkat yang mempunyai filosofi sebagai salat 5 waktu. Tingginya berukuran 17 meter yang berarti jumlah rakaat salat yang harus dilakukan tiap harinya. Terdapat juga ornamen yang digunakan di masjid ini berupa tanduk kambing. Tanduk kambing merupakan ciri khas dari Palembang.

"Secara tidak langsung memiliki kedekatan antara kebudayaan Palembang dengan Tiongkok," kata penjaga Masjid Cheng Ho saat ditemui *REL* pertengahan Mei lalu.

Jika anda berminat, tidak usah ragu untuk menghampiri destinasi wisata religi ini. Dari pusat kota, ambil ke arah selatan, tepatnya di Komplek Perumahan Amin Mulia, Jakabaring, Palembang.

● **M. Rizki Triana S.**



Dok.Foto : M. Rizki Triana S.

Rumah Kapitan Jejak Tionghoa di Bumi Sriwijaya

Palembang merupakan kota yang memiliki jejak peninggalan budaya sarat nilai sejarah. Salah satunya adalah Kampung Kapitan yang dipengaruhi kebudayaan Tionghoa. Dapat dikatakan kalau keberadaannya mempengaruhi kehidupan masyarakat Melayu pada saat itu.

Perpaduan dua kebudayaan ini begitu kental. Ketika melihat bangunan rumah, mulai dari atap, jendela, pintu utama, menggambarkan perpaduan dua budaya yang begitu eksotis. Kampung Kapitan berada di tepian Sungai Musi, lebih tepatnya di Jalan K.H. Azhari, Kelurahan 7 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Palembang.





Dok.Foto : M. Rizki Triana S.

Tidak usah khawatir akan transportasi jika hendak mengunjungi tempat ini. Untuk menuju Kampung Kapitan, Anda bisa menggunakan dua alternatif pilihan. Jika ingin memilih jalur darat, Anda tinggal menggunakan angkutan berbassis online menuju pasar 7 Ulu. Namun, jika Anda lebih menyukai jalur perairan, maka pilihan tepatnya yaitu menggunakan getek atau perahu khas Sungai Musi.

Kampung Kapitan memiliki tiga rumah tua berukuran besar. Namun, yang menjadi poin penting dari kampung ini yaitu ketiga bangunan tersebut merupakan perpaduan antara rumah Limas Palembang dan rumah bernuansa Eropa yang mempunyai pilar khas.

Bangunan di sini didominasi cat warna merah. Interior di dalamnya seperti tempat abu, kuil, dan patung pagoda semakin mempertebal nuansa Tionghoa saat Anda memasuki bagian dalam rumah ini. •**M. Rizki Triana S.**

Bait Al-Quran Akbar

Perpaduan Seni dan Budaya





Dok.Foto : M. Rizki Triana S.

Wisata religi lainnya yang ada di Palembang yaitu museum Al-Quran raksasa atau Bait Al-Quran Akbar. Tempat ini berlokasi di Jalan M. Amin Fauzi, Soak Bujang, RT 03, RW 01 Kelurahan Gandus, Kecamatan Gandus, Palembang atau tepatnya di Pondok Pasantren Al-Ihsaniyah, Gadus, Palembang.

Bait Al-Quran Akbar menjadi salah satu bukti perpaduan antara kebudayaan lokal dengan kebudayaan Tiongkok. Hal itu dapat dilihat dari corak dan warna yang tidak lepas dari pengaruh kebudayaan Tiongkok. Sedangkan seni memahat/ukir sarat akan sentuhan kesenian khas Palembang.

Sejumlah 30 juz ayat Alquran terukir dalam beberapa lembar kayu. Pembuatan Al-Quran raksasa itu menghabiskan kurang lebih 40 meter kubik kayu trembesi atau setengah kayu jati dengan menelan biaya kurang lebih 2 miliar rupiah.

Masing-masing ukuran halamannya 177x140x2,5 centimeter dan tebal keseluruhan termasuk sampul mencapai 9 meter. Berat satu keping kayunya rata-rata 50 kg.

Tujuan Syofatahillah mendirikan Al-Quran akbar yang pertama ini tidak lain bertujuan untuk menyiarkan dakwah, khususnya bagi umat muslim atau warga Palembang agar bisa mencintai dan menghargai Al-Quran. "Dia juga ingin melalui museum ini dapat meningkatkan pariwisata religi," kata Syaroni, pengurus museum Al-Quran raksasa Palembang kepada *REL* pertengahan Mei lalu.

Dengan biaya masuk sekitar 2.000 rupiah saja Anda akan disuguhkan sebuah karya yang sarat kebudayaan dan layak untuk diapresiasi. •**M. Rizki Triana S.**

Mengenang Sejarah di MONPERA



Jika Anda sedang bermain di pusat Kota Palembang, jangan sungkan untuk menyusuri Jalan Merdeka. Di salah satu sudut jalan tersebut tepatnya di No 1, 19 Ilir Bukit Kecil berdiri Monumen Perjuangan Rakyat Sumatera Bagian Selatan atau yang biasa dikenal dengan nama Monpera. Museum ini didirikan sebagai wujud keinginan sesepuh pejuang kemerdekaan yang tergabung dalam Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI).

Bentuk bangunan museum ini menyerupai bunga melati bermahkota lima. Melati yang berwarna putih melambangkan kesucian hati para pejuang dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Lima memiliki arti yaitu lima daerah keresidenan yang tergabung dalam Sub Komandemen Sumatera Selatan (SubKOSS) yang terdiri dari Palembang, Lampung, Jambi, Bengkulu dan Kepulauan Bangka Belitung.





Bangunan ini memiliki tinggi 17 meter, 8 lantai dan 45 bidang/jalur yang melambangkan kejadian proklamasi Republik Indonesia pada 17 Agustus 1945. Bangunan ini diperkecil menjadi 75% dari format semula. Kemudian perencanaan desain bangunan dilakukan melalui sayembara dan dimenangkan oleh kode "L" Biro Waskito Bandung.

"Korban sudah cukup banyak, sekali merdeka tetap merdeka." Itulah petuah Panglima Besar Sudirman yang diabadikan di samping kiri Museum Monpera.

Jadi, selain berwisata, mengunjungi Monpera sekaligus merasapi nilai-nilai perjuangan yang telah dilakukan para pejuang. Kini, sebagai generasi penerus bangsa tinggal mengisinya dengan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan sekitar. **•M. Rizki Triana S.**



Dok.Foto : M. Rizki Triana S.

Ngabuburit di Danau Jakabaring

Danau Jakabaring menjadi alternatif warga Palembang guna bersantai dan menghabiskan akhir pekan bersama keluarga, teman atau pasangan. Danau buatan yang digunakan sebagai venue ski air pada SEA Games 2011 itu berada di komplek Jakabaring City (JSC), Palembang. Terlebih dengan udara panas Kota Palembang, tempat ini merupakan salah satu ruang terbuka hijau incaran warga.

Warna biru air danau yang jernih menawarkan sepotong kedamaian. Embusan semilir angin membawa kesejukan dan membuat diri ini betah berlama-lama di danau tersebut. Pepohonan yang terdapat di sekitar danau terlihat amat rindang.

Sejumlah bangku tersedia di tepian danau. Tak ayal, di bangku inilah para pengunjung bersantai ria dan berfoto-

foto. "Kadang saya ke sini tak hanya duduk bersantai saja untuk menikmati danau, tapi kadang juga bawa bekal buat dimakan di sini," ujar Fenty, ibu dua orang anak pertengahan Mei lalu saat tengah menikmati danau.

Sore hari merupakan waktu terbaik untuk bercengkrama dengan alam di sekitar danau. Terlebih dengan momentum bulan Ramadhan ini. "Kebanyakan yang datang pas sore-sore ke sini tuh remaja apalagi pas bulan puasa," ujar salah satu pedagang.

Jika beruntung, saat sore hari Anda bisa menyaksikan atlet ski air beraksi. Selain menikmati suasana *sunset* dan panoramanya yang indah, Anda juga akan mendapat hiburan gratis dari para atlet ski air yang sedang berlatih.

●M. Rizki Triana S.







Dok.Foto : M. Rizki Triana S.

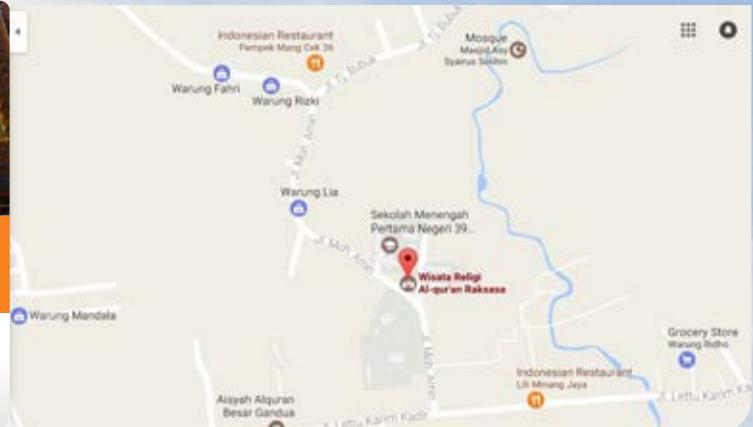


Guide Map



Museum Al-Quran Raksasa/
Bait Al-Quran.

Jl. Moh. Amin, Gandus,
Kota Palembang, Sumatera
Selatan 30149



Masjid Cheng Ho

Jl. 15 Ulu, Seberang Ulu I,
Kota Palembang, Sumatera
Selatan 30267



Monumen Perjuangan Rakyat

Jl. Merdeka No.1, 19 Ilir,
Bukit Kecil, Kota Palembang,
Sumatera Selatan 30113



Destinasi Wisata di Sekitar Kota Palembang



Danau Jakabaring

Jl. Sentosa, Seberang Ulu II,
Kota Palembang, Sumatera
Selatan 30267



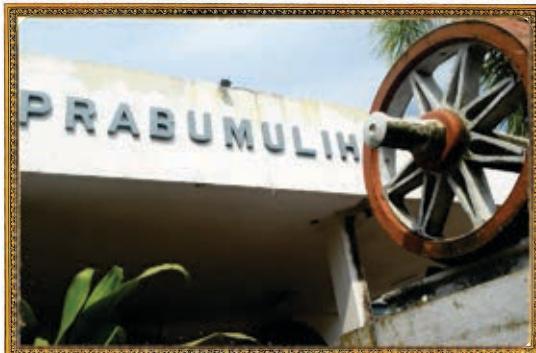
Kampung Kapitan

Jl. K.H. Azhari, Kelurahan 7
Ulu SU I, Kota Palembang,
Sumatera Selatan 30111





• SEPOTONG CERITA STASIUN PRABUMULIH •



Stasiun Prabumulih, Sumatera Selatan, merupakan salah satu bukti sejarah adanya sarana transportasi kolonial Hindia Belanda di tanah Sumatera. Stasiun ini dibangun pada medio 1915. Gaya Arsitekturnya masih kental dengan nuansa tempo dulu. Meski sudah mengalami renovasi, namun unsur bangunan lamanya tidak dihilangkan.

Bentuk pintunya lebar dan menjulang tinggi. Selain itu, jika mata Anda menatap bagian atas ventilasinya ternyata memiliki ukuran yang hampir sama dengan tiap pintu. Warna cat abu-abu dan putih semakin menambah kesan artistik.

Lokasinya begitu strategis karena menjadi titik pertemuan kereta dari arah Tanjungkarang, Lampung dan Lubuk Linggau serta Kertapati di Palembang. Sebelum tahun 1985, terdapat 9 rel yang dioperasikan di kereta ini, namun pada tahun 2010 hanya tinggal tiga rel. Meski jumlah relnya bisa dikatakan sedikit, namun stasiun ini masih ramai digunakan oleh masyarakat setempat.

Saat ini, Stasiun Prabumulih hanya melayani kereta api angkutan penumpang yaitu KA Limex Sriwijaya, KA Ekspres Rajabasa (Kertapati-Tanjung Karang), serta KA Sindang Marga dan KA Serelo (Kertapati-Lubuk Linggau).

● **M. Rizki Triana S.**

Dok.Foto : Arsip Kantor Stasiun Surabaya Kota



Dok.Foto : M. Rizki Triana S.



Mie Celor

Kenyal Mienya, Gurih Kuahnya



Saat berwisata di Kota palembang, cemilan yang satu ini perlu Anda coba. Anda bisa datang ke daerah pasar 26 Ilir. Di sini terdapat makanan khas Palembang yang sayang jika Anda lewatkan begitu saja.

Adalah mie celor. Menu sederhana yang terbuat dari mie ini memiliki cita rasa yang menggugah selera makan Anda. Makanan ini merupakan perpaduan antara mie berkuah kaldu dengan irisan udang di dalamnya. Telur rebus, taburan bawang goreng, daun bawang, dan daun seledri menjadi *toping* yang membuat air liur ini menari-nari di dalam mulut.



Dok.Foto : M. Rizki Triana S.



Mie celor memiliki tekstur kenyal. Kuah santan bercampur udang membuat rasa gurih mie celor begitu dominan. Bisa dipastikan saat kuah kental sampai di dalam mulut, rasa beserta aromanya yang begitu kuat di hidung mampu mendongkrak selera makan.

Tak usah ragu jika Anda hanya membawa uang pas-pasan. Harga mie celor murah meriah antara 10.000-30.000 rupiah. Tidak hanya membuat kenyang, mie celor juga memiliki kandungan protein yang baik untuk tubuh.

Kuliner Palembang memang tak pernah lepas dari bahan baku produk perairan. Baik bahan baku dari sungai maupun laut memberikan varian kuliner nan lezat. Mie celor telah membuktikannya. Selamat mencicipi.

● **M. Rizki Triana S.**

Ikan Salai

Tampilan Sederhana, Rasa Menggoda

Ada satu lagi oleh- oleh khas Palembang yang perlu Anda coba. Adalah ikan salai. Ikan tersebut memiliki julukan salai atau dikenal dengan ikan asap karena proses pembuatannya dibakar dalam tungku besar selama dua hari dua malam untuk mendapatkan hasil maksimal. Selain itu cara pembuatannya masih terbilang tradisional dengan menggunakan kayu atau batok serta serabut kelapa sebagai bahan bakar.

Proses pembuatannya tergolong sederhana. Ikan yang terlebih dahulu dibersihkan dibagi menjadi dua bagian. Kemudian ikan dimasukkan ke dalam tungku untuk dibakar. Saat proses pembakaran, setiap 1-2 jam sekali ikan tersebut harus dibolak-balik. Tujuannya tentu saja untuk mendapatkan kematangan yang merata.





Banyak ragam ikan yang dijadikan salai di toko yang terletak di Jalan Musi Dua Lintas Provinsi tersebut. Ada ikan patin, bawal, lele, gabus dan lais. "Makanan ini sering menjadi oleh-oleh terutama orang-orang yang sering melintas di daerah sini," ujar Rusmin saat bertemu dengan REL pertengahan Mei lalu.

Harga ikan salai ini dibanderol dengan harga 75.000-300.000 rupiah per buah. Selain itu makanan ini bisa tahan lama selama beberapa hari hingga akhirnya Anda dapat mengolahnya sesuai keinginan Anda.

Kendati disajikan secara sederhana, proses pembuatannya begitu menguras waktu. Rusmin harus rela menunggu hingga berhari-hari selama proses pembakaran. Perjuangan tersebut dilakukan semata untuk mendapatkan citarasa sempurna dari ikan salai khas Palembang ini.

● **M. Rizki Triana S.**

Dok.Foto : M. Rizki Triana S.

Kerupuk Kemplang

Renyah dan Gurih

Kerupuk merupakan salah satu olahan makanan ringan yang mudah didapatkan dan mempunyai penggemar setianya. Salah satu dari sekian jenis kerupuk yang ada di nusantara adalah kerupuk kemplang.

Kemplang merupakan makanan ringan yang tentu saja dikenal banyak masyarakat Kota Palembang. Yang membedakan kemplang dengan kerupuk lainnya yaitu pengolahannya dengan cara dipanggang atau dibakar di tungku bara api.

Di sepanjang jalan utama Kota Palembang terdapat pondok-pondok yang menjual makanan ini. Para pedagang ini menjual kemplang sambil memanggangnya dan mengemasnya di tempat sehingga jika Anda membelinya, rasa dan kondisi kerupuk masih sangat garing.

Cemilan yang terbuat dari olahan ikan tenggiri dan tepung tapioka ini menjadi incaran wisatawan sebagai buah tangan dari Kota Palembang. Kebanyakan dari penjual tersebut adalah ibu-ibu. Hal itu dikarenakan kegiatan ini menjadi rutinitas sampingan bagi mereka yang tinggal di kawasan tersebut. Harga kemplang yang dijual di sini beragam mulai dari 10.000-15.000 rupiah.

Lokasi penjualan kemplang ini sangat mudah untuk dikunjungi karena posisinya tidak jauh dari pusat kota. Salah satunya di Jalan Pipa, Kecamatan Hilir Timur, Kota Palembang. Di sini terdapat banyak penjual yang sedang menjajakan kemplang sembari melakukan aktivitas pemanggangan.

Kemudian jika berbicara rasa tidak usah di ragukan lagi. Gurih dan renyah menjadi jaminan yang Anda dapatkan.

● **M. Rizki Triana S.**



Dok.Foto : M. Rizki Triana S.

Mpek-mpek

Kuliner Legendaris dengan Citarasa Tinggi

Tak lengkap rasanya jika tidak memasukkan mpek-mpek sebagai rekomendasi kuliner saat melancong ke Palembang. Penganan ikonik ini sudah mahsyur seantero negeri ini. Tidaklah berlebihan karena memang penganan ini dapat ditemui di luar kota Palembang, bahkan di luar Sumatera Selatan sekalipun.

Untuk menikmati makanan yang terbuat dari olahan ikan tenggiri dan tepung tapioka tersebut, Anda bisa datang

saja ke Pasar 26 Ilir, Kota Palembang. Saat memasuki kawasan ini, deretan tempat penjual mpek-mpek membuat lidah Anda tak sabar untuk segera menyicipi berbagai jenis olahan mpek-mpek. Aroma khas mpek-mpek menyeruak menusuk hidung.

Sesudah memilih tempat yang nyaman, Anda tinggal menentukan olahan mpek-mpek mana yang akan dinikmati. Berbagai jenis mpek-mpek sudah tersaji di hadapan Anda mulai dari jenis lenjer, kapal selam, kulit, tahu, dan pastel.

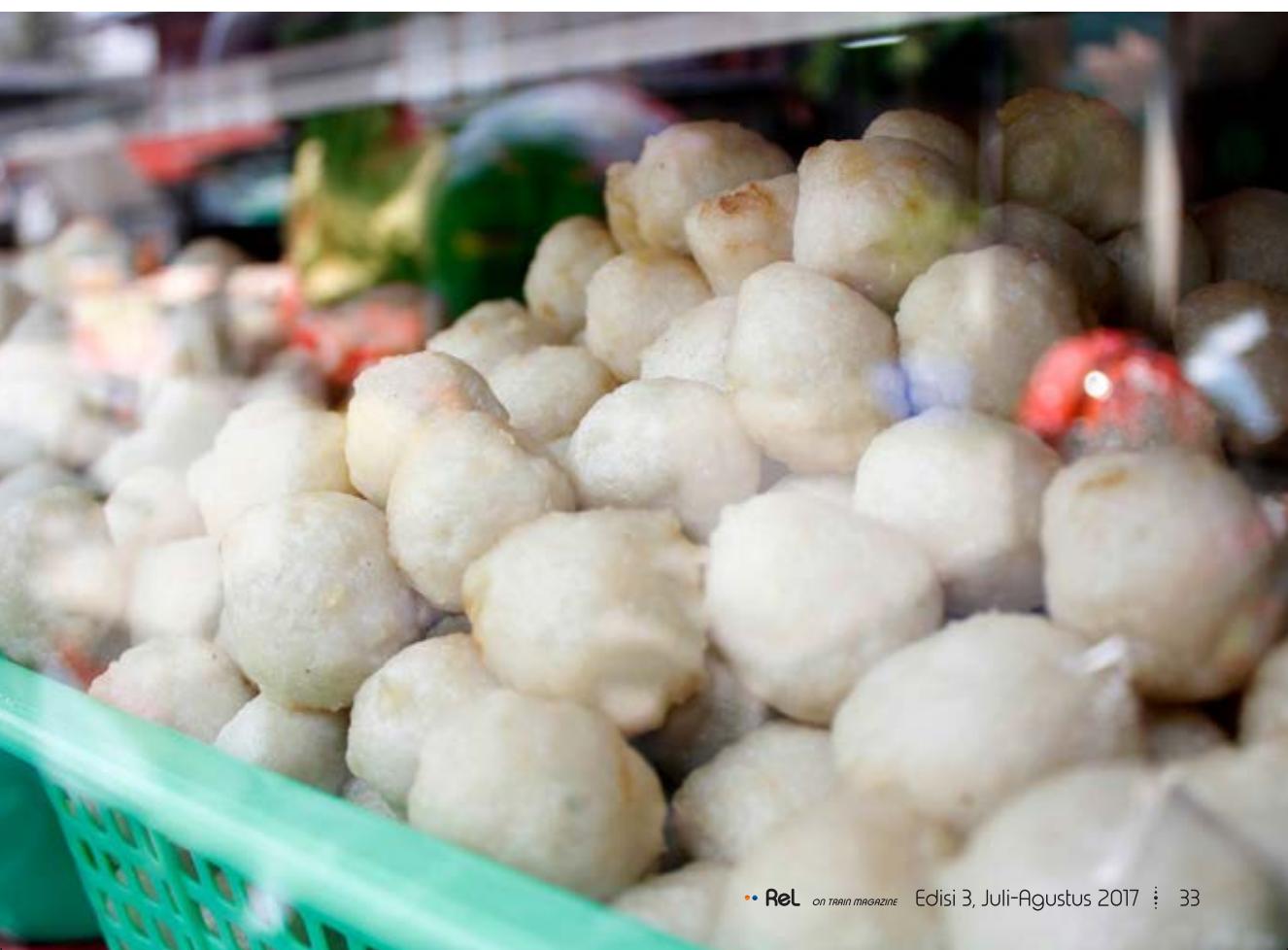


Cara penyajiannya pun berbeda. Setelah memilih jenis mpek-mpek, Anda tinggal menuangkan cuko ke tempat yang sudah disajikan. *Mmm*, ambil dan cocol lah mpek-mpeknnya, maka Anda akan menikmati cita rasa yang gurih nan lezat di tiap gigitannya. Jika ingin merasakan sensasi berbeda saat mengudap mpek-mpek, Anda bisa mencoba dengan teknik meminum cuko.

Tekstur dari berbagai jenis mpek-mpek memiliki perbedaan. Jenis kapal selam yang sudah populer memiliki campuran telur rebus di dalamnya. Lain halnya dengan mpek-mpek pastel. Di dalamnya terdapat irisan buah papaya muda. Alhasil lembutnya olahan mpek-mpek berpadu dengan kenyalnya buah papaya memiliki rasa berbeda.

Salah satu rahasia kelezatan mpek-mpek memang berasal dari kuah/cuko. Menikmati cuko di tempat kuliner asalnya memang memiliki citarasa berbeda dengan tempat lainnya. Cuko terbuat dari gula batok kualitas super yang dicampur dengan cuka udang. Sensasi pedas cuko berasal dari cabai rawit.

● **M. Rizki Triana S.**





Dok.Foto : M. Rizki Triana S.

•• Sosok

"Sebelum menjadi seorang masinis, ia merupakan pelaksana pemeriksaan dan perawatan lokomotif di Dipo Tanjung Enim Baru hingga tahun 2012"

Jaka Saputra

Secarik Kisah Masinis KA Babaranjang



Bagi Jaka Saputra, menjadi seorang masinis pengangkut batu bara merupakan hal yang menakjubkan. Memiliki sifat sabar adalah kunci utama dalam menekuni pekerjaannya sejak enam tahun lalu.

KA Babaranjang atau kereta api batubara rangkaian panjang bukan sembarang kereta. KA Babaranjang dapat ditemui di daratan Sumatera, khususnya Sumatera Selatan dan Tanjung Karang.. Kereta ini khusus mengangkut batu bara milik PT Bukit Asam.

Lelaki kelahiran Palembang, 27 tahun lalu itu sudah bergabung dengan PT KAI sejak tahun 2009. Sebelum menjadi seorang masinis, ia merupakan pelaksana

pemeriksaan dan perawatan lokomotif di Dipo Tanjung Enim Baru hingga tahun 2012. Setelahnya ia mendapat tugas baru sebagai masinis KA Babaranjang hingga saat ini.

Manajemen waktu merupakan tantangan besar sebagai seorang masinis KA Babaranjang. Saat *loading* bongkahan batu bara terkadang ia harus rela menunggu berjam-jam hingga semuanya selesai. Tidak ada kepastian berapa lama durasi saat *loading* batu bara. Setelah semuanya selesai, Jaka pun mengantarkannya dari Stasiun Tanjung Enim Baru dan berakhir di Stasiun Tiga Gajah.



"Sukanya saya sudah menjadi pribadi yang lebih sabar, karena bekerja pada PT KAI membuat saya harus memahami penuh aturan perusahaan tapi juga sekaligus harus memahami aturan kerja di PT Bukit Asam. Saya harus bisa menyesuaikan agar hasil kerja tetap optimal," tutur Jaka saat berbincang dengan REL pertengahan Mei lalu.

Asam dan manis menjadi seorang masinis KA Babaranjang sudah ia rasakan. Jaka bercerita bahwa saat beristirahat di stasiun, terkadang ada warga yang memberikan buah-buahan hasil panen. Selain itu ia juga pernah terjebak di sebuah jembatan. Untuk memperbaiki keretanya ia harus melompat beberapa gerbong hingga akhirnya bisa memperbaiki faktor penyebab kemacetan tersebut.

●M. Rizki Triana S.



Jaka Saputra
Masinis KA Babaranjang

Dok.Foto : M. Rizki Triana S.

Safrullah Amriadi Bekerja Penuh Ketelitian

"Dari beberapa kali saya seminar, PT KAI merupakan salah satu perusahaan yang benar-benar konsen pada kesehatan pegawai maupun lingkungan sekitar.



Usia muda tidak menjadi ukuran kualitas dalam menjalani sebuah pekerjaan. Namun, upaya untuk memberikan kinerja terbaik dan tanggung jawab dalam menuntaskan pekerjaan bisa datang dari seorang pemuda.

Berbekal tas berisi senter, perkakas dan beberapa bendera petunjuk jalan, Safrullah Amriadi memulai pekerjaannya dengan penuh semangat dan keberanian tinggi. Ia mengabdi pada PT Kereta Api Indonesia (KAI) sebagai Petugas Pemeriksa Jalan (PPJ) sejak tahun 2012.

Lelaki asal Palembang yang belum lama berusia 23 tahun ini adalah PPJ termuda di unit kerja *resort* jalan rel dan jembatan 3.1 Divisi Regional (Divre) III Kota

Palembang. Setiap melakoni pekerjaannya, ia menyusuri rel dari KM 400-KM 394 antara Stasiun Kertapati hingga Stasiun Simpang.

Amri begitu sapaan akrabnya menyusuri rel seorang diri. Terik mentari atau guyuran hujan bukanlah sebuah masalah bagi dirinya. Ia membutuhkan waktu lebih kurang 90 menit dalam sekali menyusuri rel. Ketelitian adalah hal utama saat ia menjalankan tugasnya. Pasalnya, dirinya harus memastikan kondisi rel dalam kondisi aman.

Amri harus memeriksa rel dan jembatan di dua jam berbeda setiap harinya. Pertama dari jam 07.30 sampai 09.00 dan 17.30 hingga 19.00.

"Dulu saya pernah menemukan kondisi rel yang putus. Saat itu keadaan cuaca sedang tidak menentu. Ditambah lagi akses jalan ke lokasi cukup jauh. Maka dari itu upaya untuk menyelesaikan perbaikan relnya cukup memakan waktu dan prosesnya tidak mudah," ceritanya saat ditemui REL pertengahan Mei lalu.

Satu hal yang dipegang Amri dalam pekerjaannya yaitu apapun rintangan yang ada di hadapannya, ia selalu merasa yakin bahwa ia mampu menyelesaiannya, tentunya dengan ketelitian yang tinggi. •**M. Rizki Triana S.**



Safrullah Amriadi
Petugas Pemeriksa Jalan (PPJ)

Dok.Foto : M. Rizki Triana S.





Fotografer: Aditya Richard Hermawan



KA Babaranjang melintas
membawa pasokan batu bara



Kereta Inspeksi Sriwijaya melintas
di wilayah Lubuk Linggau



Lokomotif BB 200 07 berada
di emplasemen Stasiun Lahat





KLB kirim CC202 ke Stasiun Lahat



MTT berada di emplasemen
Stasiun Lahat



Membangkitkan Pembangunan Nasional dengan Kemajuan Kereta Api

Selama kurang lebih sewindu terakhir, PT Kereta Api Indonesia (Persero) menyadari bahwa pembangunan juga dapat dilakukan dari berbagai sektor dan aspek kehidupan bangsa, salah satunya transportasi perkeretaapian. Berkaca dari beberapa negara yang kehidupan ekonomi dan sosial masyarakatnya sudah maju, bahwa sektor transportasi khususnya kereta api menjadi salah satu pilar penting untuk mencapai kemajuan tersebut.

Sewindu lalu, PT KAI yang dulu sempat mati suri pun bangkit, perlahan namun pasti. Sudah banyak transformasi yang dilakukan PT KAI untuk membangkitkan kembali layanan perkeretaapian bangsa ini. Transformasi itu dilakukan menyeluruh dan mulai dari

hal mendasar. Mulai dari *mindset*, budaya perusahaan, pengelolaan SDM, sistem pelayanan, peningkatan keselamatan dan kemananannya, dan lain sebagainya. Tak hanya sisi internal, PT KAI pun men-transformasi sisi ekternalnya.

"Salah satu aspek perkeretaapian Indonesia yang transformasinya paling dapat dirasakan masyarakat adalah pelayanan kereta api yang memadukan pelayanan berbasis *customer oriented* dengan kemajuan teknologi informasi. Hampir seluruh aspek pelayanan PT KAI sudah berbasis teknologi informasi. Ini tentu untuk memberikan pelayanan yang melebihi ekspektasi pengguna jasa kereta api," ujar Direktur Utama PT Kereta Api Indonesia (Persero) Edi Sukmoro.



Direktur Utama memberikan pembinaan kepada tiap lini pelayanan untuk memastikan terwujudnya pelayanan prima PT KAI.



*Stasiun dan Kereta Bandara Kualanamu.
Pelayanan serupa nantinya akan hadir di Bandara Soekarno Hatta.*

PT KAI juga mengajak masyarakat untuk turut menjadi bagian perubahan dan kebangkitan perkeretaapian Indonesia. Budaya bertransportasi dengan kereta api yang baik ditanamkan ke masyarakat. Kini, masyarakat mengerti bagaimana naik kereta api yang tertata, tertib, dan nyaman. Terlebih saat momen-momen besar seperti Angkutan Lebaran. Tidak ada lagi wajah lusuh Angkutan Lebaran seperti yang dulu. Wajah Angkutan Lebaran saat ini sudah nyaman, tertib, aman, dan tentunya mengutamakan keselamatan perjalanan KA. Baik dari sejak stasiun keberangkatan, saat perjalanan, hingga stasiun tujuan, semua sudah diperhitungkan dan diatur dengan matang.

Kemajuan perkeretaapian ini lambat laun telah membawa perubahan pada pembangunan Indonesia. Bahkan kini pemerintah tengah gencar mengembangkan sistem transportasi berbasis rel di berbagai pelosok Indonesia.

Beberapa contoh seperti LRT Jabodebek dan LRT Palembang ditargetkan dapat beroperasi untuk mendukung pelaksanaan Asian Games 2018 dimana Indonesia menjadi tuan rumah perhelatannya dan ajang olahraga itu dipusatkan di Jakarta dan Palembang. Tentu aspek transportasi berbasis rel ini akan menjadi penilaian bagi negara-negara Asia terhadap kemajuan Indonesia secara menyeluruh.

Selain itu, pembangunan Kereta Bandara Soekarno-Hatta pun saat ini tengah digencarkan. Bahkan, Juli 2017 mendatang ditargetkan sudah beroperasi. Akhirnya, PT KAI melalui anak usahanya yakni PT Railink akan melayani kereta bandara di Pulau Jawa untuk memudahkan akses masyarakat menuju salah satu bandara internasional tersibuk di Indonesia itu. Selama ini, kemacetan lalu lintas jalan raya menuju atau pun dari bandara menjadi salah satu hal yang banyak dikeluhkan masyarakat.

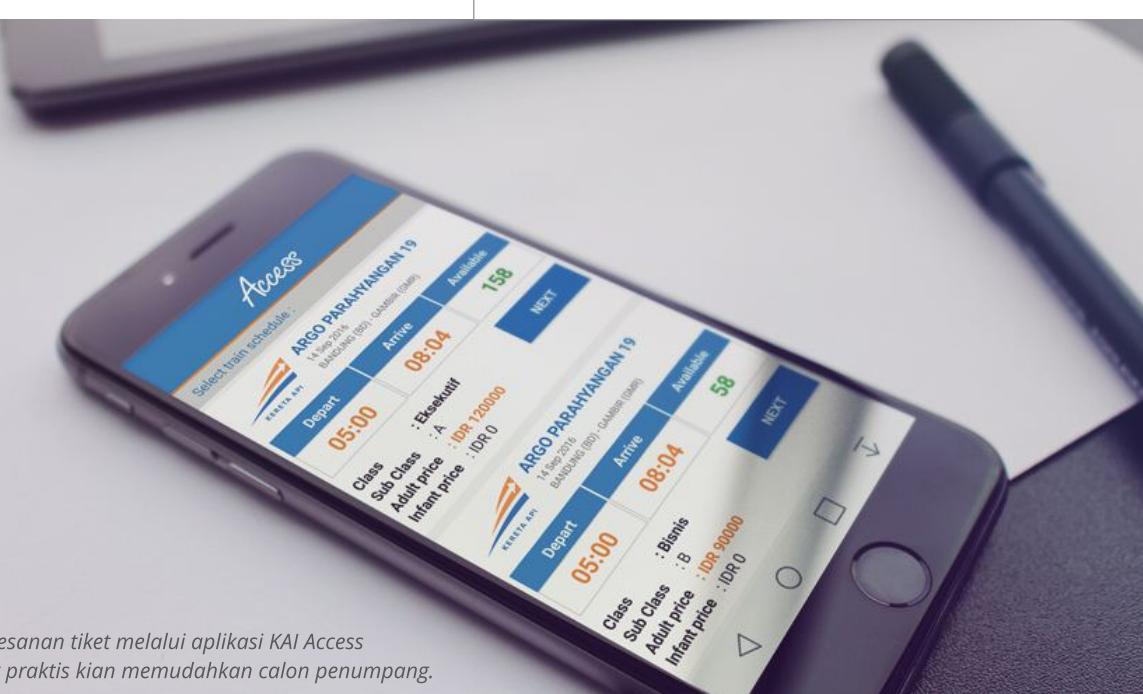
Namun, dengan kehadiran kereta bandara nantinya masyarakat memiliki alternatif akses menuju bandara selain jalan raya. Tentu, kepadatan jalan raya pun kian terurai. Sebelumnya, layanan serupa telah hadir di Sumatera Utara dengan tajuk Kereta Bandara Kualanamu. Pelayanan terintegrasi antarmoda seperti ini memang menjadi kebutuhan masyarakat, apalagi dengan mobilitas yang cukup tinggi.

Pembangunan bangsa dari aspek transportasi berbasis rel ini tidak hanya dilakukan di Pulau Jawa. Pemerintah juga mengamanatkan PT KAI untuk turut andil dalam pengembangan KA Bandara Minangkabau di Sumatera Barat, pengembangan KA Trans Sumatera, dan KA Trans Sulawesi. Ini menjadi harapan baru bagi masyarakat di luar Pulau Jawa untuk turut dapat merasakan pembangunan.

Aturan Baru dalam Ticketting

Mulai 17 Mei 2017, PT KAI menetapkan aturan baru dalam *ticketting* KA. Jika sebelumnya, masyarakat atau calon penumpang yang sudah memesan tiket via *internet reservation* atau aplikasi KAI Acces maupun Contact Center 121 diberi batas waktu pembayaran maksimal tiga (3) jam setelah *booking*, maka kini menjadi maksimal satu (1) jam. Jadi, begitu calon penumpang sudah memesan tiket dan mendapatkan kode *booking*, maka ia hanya punya maksimal satu jam untuk membayar tiket tersebut. Baik melalui ATM, *internet banking*, atau sistem pembayaran lainnya. Jika melebihi dari satu jam setelah mendapat kode *booking*, maka tiket yang sudah dipesan akan hangus dan muncul kembali di sistem.

"Aturan ini bertujuan agar pemesan lain mendapat kesempatan yang sama untuk menggunakan layanan kereta api. Selain itu, aturan ini juga untuk meningkatkan penjualan dan mengurangi *fraud* (kecurangan) pada pemesanan tiket kereta api.



Jika sebelumnya, pemesan bisa *keep dulu* tiket yang sudah dipesan dan punya waktu tiga jam untuk membayar. Namun jika ia menemukan alternatif lain, ia akan membatalkan tiket sebelumnya dengan tidak membayar sampai maksimal 3 jam tadi. Tiket akan hangus dan muncul kembali di sistem online kita. Tapi, itu tentu disayangkan terlebih jika ada masyarakat atau pemesan lain yang memang membutuhkan tiket dengan relasi tersebut," ujar VP Public Relations PT KAI Agus Komarudin.

Selain itu, PT KAI juga telah menetapkan aturan baru dalam pemesanan tiket KA. Kini masyarakat dapat memesan tiket KA via *internet reservation* atau aplikasi KAI Acces hingga enam (6) jam sebelum keberangkatan. "Sebelumnya, pemesanan tiket KA via *internet reservation*

maksimal H-2 keberangkatan. Namun kini menjadi 6 jam. Ini tentu kian memudahkan mobilitas masyarakat yang ingin menggunakan kereta api, terlebih bagi yang harus melakukan perjalanan mendadak dengan kereta api," kata Agus.

Tentu, berbagai aturan yang diberlakukan PT KAI bertujuan untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pengguna jasa kereta api. Karena itu, sangat diimbau kepada masyarakat untuk dapat memperbarui informasi dan memahami aturan-aturan terbaru dalam layanan perkeretaapian. Masyarakat dapat menghubungi Contact Center 121, atau mengakses *social media* KAI 121 maupun Kereta Api Kita untuk berbagai informasi terbaru mengenai layanan PT KAI.●



Keselamatan dan kenyamanan penumpang menjadi prioritas pelayanan PT KAI.



Novriyanti Wahyuni

Sekretaris Deputy Executive Vice President
Divre 3 Palembang



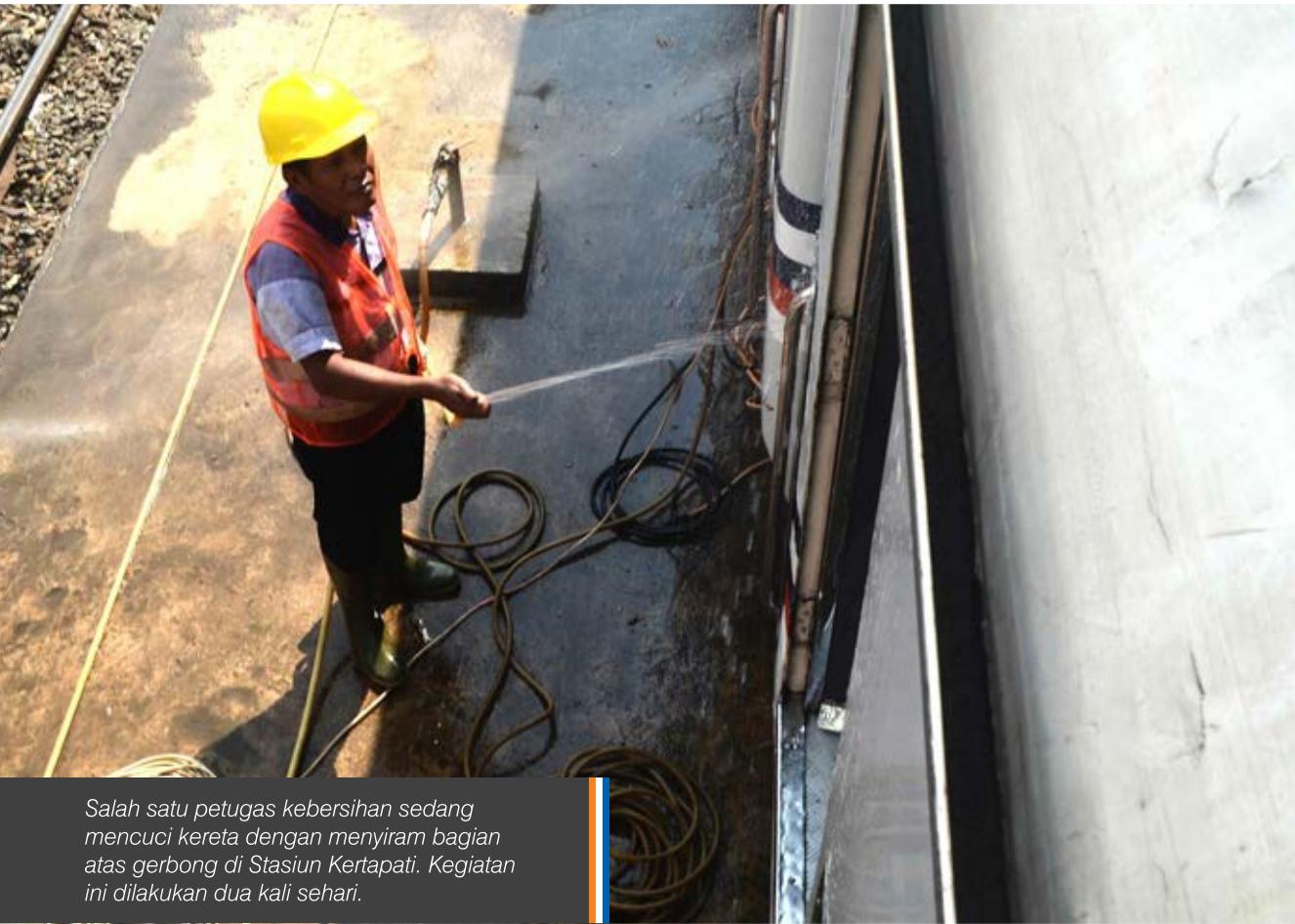
Fotografer: M. Rizki Triana S.





Fotografer: M. Rizki Triana S.

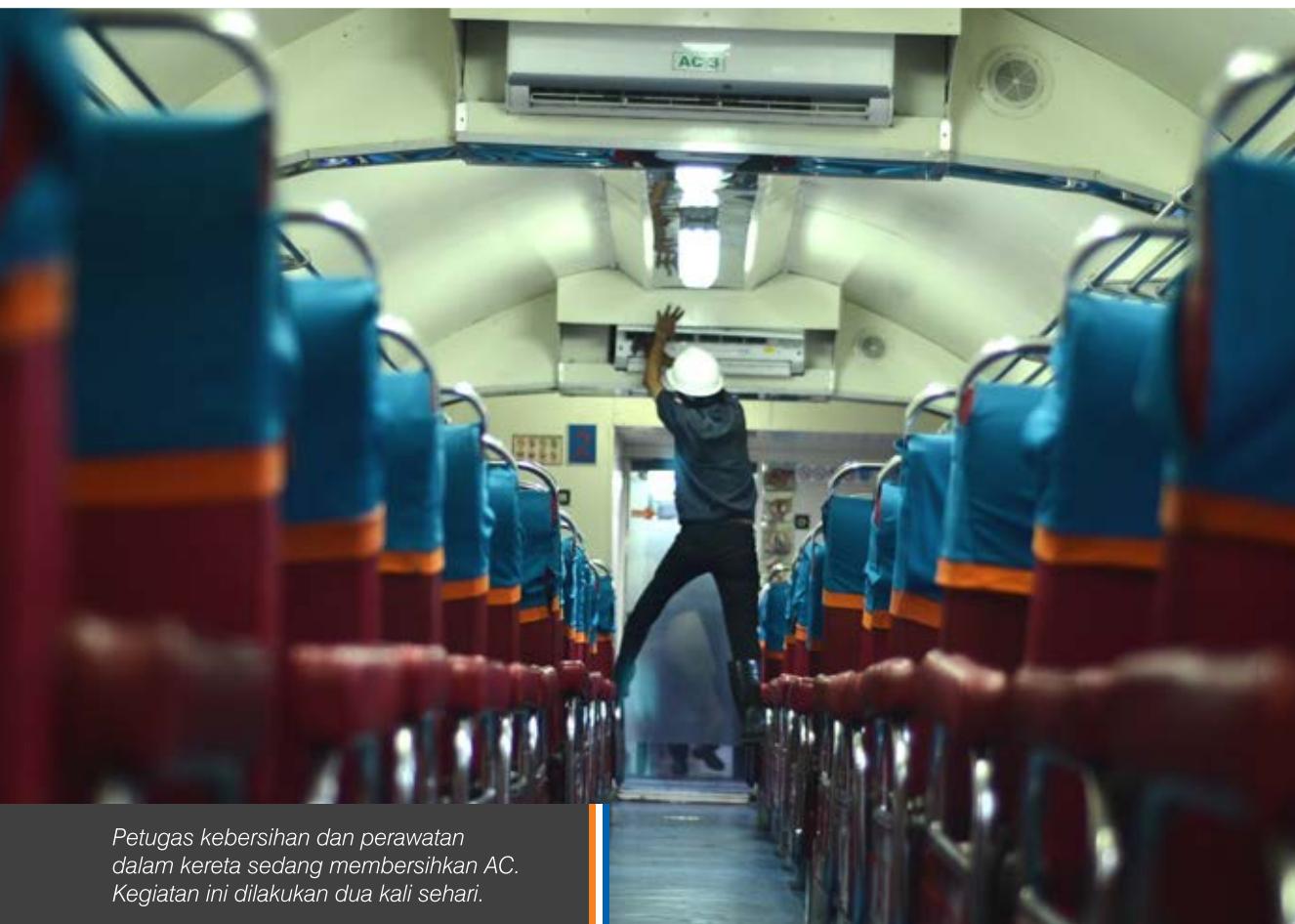




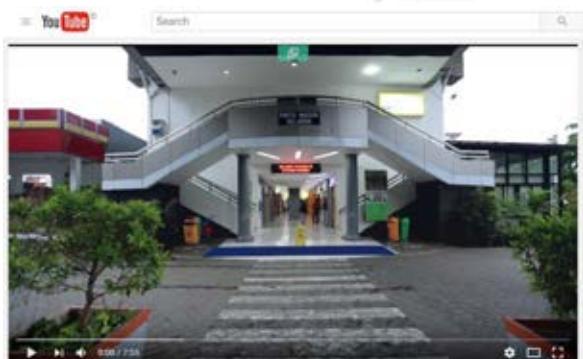
Salah satu petugas kebersihan sedang mencuci kereta dengan menyiram bagian atas gerbong di Stasiun Kertapati. Kegiatan ini dilakukan dua kali sehari.



Petugas kebersihan dan perawatan kereta api sedang mengisi air untuk kebutuhan toilet di tiap gerbong kereta.



Petugas kebersihan dan perawatan dalam kereta sedang membersihkan AC. Kegiatan ini dilakukan dua kali sehari.



...

 **priyambudi** @PriyambudiS · 22 Feb
#Turangga: a great train with excellent services @fadjoel_ @jembatanweets
#naikkeretaapi

Terjemahan dari Inggris

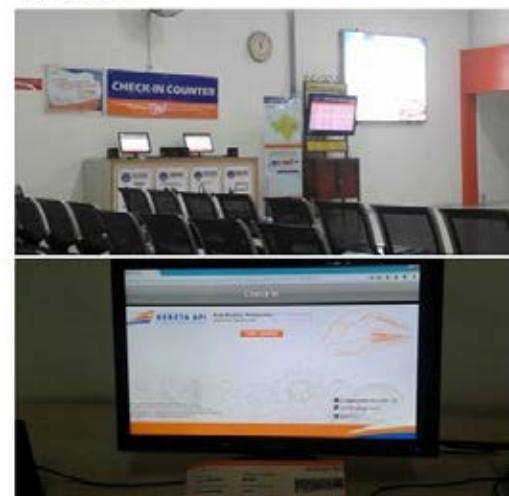


2 4

Orang Foto Video Halaman Tempat Grup

 **Budy Kuncunk** menambahkan 2 foto baru
15 Mei pukul 23:14 · Kota Surakarta, Central Java

Terimakasih PT KAI atas pelayanan dan kemudahan fasilitasnya.
#MudikJadiSyukir #



11

Suka Komentari Bagikan

 **triyatno** @triaudaresta · 27 Apr
Edisi Tempoe Doeoe #wongwoyogjakarta #naikkereta #mudit #bilangan instagram.com/p/BTY1nBiqqW/

Terjemahan dari Portugis

 **jethro esperanto** @_esperanto · 25 Apr
#dibekasihangatukebogor#kondanganinaikkereta#bisnisjudmanusia

 **m dwi aris p** @_dwaris_pra · 24 Apr
Kumpulnya sudah selesai saat kembali tugas #Naikkereta #TaksakaPagi
#Yogyakarta

 **Kereta Api Indonesia** @KAI121 · 25 Apr
Sejutnya pagi dan cerahnya mentari, semoga melengkapi momen berkumpul dengan keluarga #SabahatKAI
#WonderfulIndonesia #YoNaikKereta

 **Anang Saefullah** @anangsaeftullah · 29 Jan
Naik kereta kelas ekonomi serasa kelas bisnis. Jakarta, I'm coming

#keretaapi #naikkeretaapi... instagram.com/p/BP1CHmgBVuX/

 **ambar ds** @ds_ambar · 19 Feb
#NaikkeretaApi @keretaapikita Gambar stasiunnya bersih kerenn





Rail Clinic Sapa Masyarakat Stasiun Bangil

Sebagai bukti nyata BUMN Hadir Untuk Negeri, PT Kereta Api Indonesia (Persero) mengadakan pengobatan gratis pada masyarakat yang tinggal di sekitar Stasiun Bangil menggunakan Rail Clinic, Kamis (4/5).

EVP Daop 8 Surabaya Andika Tri Putranto, mengemukakan kegiatan ini merupakan salah satu bentuk CSR dari KAI yang ditujukan untuk masyarakat yang tinggal berdekatan dengan aset milik KAI. "Rail Clinic merupakan kereta dua gerbong yang dimodifikasi layaknya klinik atau rumah sakit. Fasilitas ini dilengkapi dengan peralatan medis, kamar pemeriksaan dan apotek. Pelayanan kesehatan tingkat pertama, meliputi pemeriksaan umum, gigi, kehamilan, mata, serta pelayanan kefarmasian.

Manager Humas Daop 8 Surabaya Gatut Sutiyatmoko mengharapkan dengan adanya pengobatan melalui Rail Clinic ini, tingkat kesehatan warga menjadi lebih

baik. "Serta pada masyarakat yang tinggal berdekatan dengan Stasiun atau rel kereta api, untuk sama-sama menjaga keamanan perjalanan kereta api dan aset-aset yang menjadi milik KAI," pintanya.

Untuk mendapatkan layanan kesehatan di Rail Clinic ini, masyarakat hanya diminta untuk menunjukkan kartu undangan yang sebelumnya sudah diberikan terlebih dahulu atau menunjukkan identitasnya kepada petugas. "Karena ini bagian dari kepedulian sosial perusahaan, pasien yang berobat tak ada syarat khusus. Semua lapisan silakan menggunakan fasilitas ini, penumpang juga bisa," jelasnya.

Pada kegiatan pengobatan hari ini, tercatat 347 orang pasien yang mendaftar, dengan rincian sebagai berikut: Poli Umum, 160 orang; Poli Gigi, 8 orang; Poli Mata, 85 orang; Poli Kesehatan Ibu dan Anak, 4 orang; Laboratorium, 55 orang; dan UKGS 35 orang.

Rail Clinic ini terus mobile ke sejumlah daerah di Jawa, sehari ditargetkan 200 pasien tertangani. Hanifah (60), salah seorang pasien asal Desa Pasinan, Kecamatan Beji, mengaku senang mendapat pengobatan dan obat gratis. "Keluhan saya sakit kepala terus. Tadi sudah diperiksa dan dikasih obat," katanya.

Selain pengobatan gratis ini, juga dilakukan pemberian kacamata gratis pada siswa Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Bangil, penyuluhan kesehatan yang dilakukan oleh tim kesehatan Daop 8 serta sosialisasi tentang kereta api dari tim komersial Daop 8 Sb. ●(PR KAI)



Pemberian bantuan kacamata gratis bagi siswa SDN 1-2-3 Kidul Dalem



Penyuluhan kesehatan gigi bagi Siswa SD

PT KAI Meriahkan Hari Lahir Pancasila



Suasana perayaan Hari Kelahiran Pancasila di Ruang Tunggu Stasiun Gambir, Jakarta.

Tanggal 1 Juni 2017 dirayakan sebagai Hari Lahir Pancasila. Untuk pertama kalinya, Indonesia memperingati hari bersejarah ini dengan secara berbeda dari tahun-tahun sebelumnya dan tahun ini diperlakukan dengan tema "Saya Indonesia, Saya Pancasila". PT KAI turut memeriahkan dengan menggelar upacara bendera di setiap kantor-kantor di seluruh area kerja PT KAI. Selain itu, beberapa daerah operasional PT KAI juga melaksanakan kegiatan-kegiatan interaktif untuk mendukung gerakan cinta Pancasila.

Salah satunya Daop 1 Jakarta yang melaksanakan sosialisasi tentang nilai-nilai Pancasila yang dikemas dalam bentuk hiburan interaktif kepada para penumpang maupun calon penumpang, Kamis, (1/6) di Stasiun Gambir, Jakarta Pusat.

Unit Humas Daop 1 Jakarta bersama Komunitas Sahabat Kereta Api Indonesia (SKAI) sebanyak 50 orang turut memeriahkan dengan menghadirkan hiburan musik angklung yang mengumandangkan lagu-lagu patriot nasional. Tim Panitia turut menyemarakkan acara dengan membagikan pin Garuda Pancasila beserta Bendera Merah Putih, serta mengadakan permainan interaktif kepada para penumpang baik di Stasiun maupun di atas kereta api. Para calon penumpang KA yang bisa menghafal sila Pancasila beserta simbolnya dengan benar mendapatkan souvenir menarik.



EVP Daop 1 Jakarta Yusren didampingi KSB Gambir Rizki Afrida membagikan pin Garuda Pancasila kepada penumpang KA.



SM Humas Daop 1 Suprapto menyematkan pin Garuda Pancasila kepada penumpang KA.

Pada kesempatan ini, EVP Daop 1 Jakarta Yusren didampingi Senior Manager Humas Suprapto dan Kepala Stasiun Besar Gambir Rizki Afrida turut membagikan souvenir serta menyematkan pin Pancasila kepada penumpang KA yang berangkat pada pagi hari. Kegiatan sosialisasi ini

diharapkan dapat menjadi momentum untuk lebih mencintai Pancasila dan menjadikannya sebagai filsafah hidup bagi seluruh lapisan masyarakat. Nilai keragaman bangsa Indonesia menjadi suatu kekuatan dalam membangun bangsa ini. •(PRKAI)



Raja dan Ratu Swedia Menggunakan Kereta Wisata

Raja dan Ratu Swedia tiba di Stasiun Bandung disambut oleh Gubernur Jawa Barat Ahmad Heryawan

Pada hari Rabu, (24/5) , Raja Swedia Carl XVI Gustaf dan Ratu Silvia hari ini akan berkunjung ke Kota Bandung. Raja dan Ratu Swedia berangkat menuju Bandung menggunakan Kereta Api Argo Parahayangan. Senior Manager Humas KAI Daop 1 Jakarta, Suprapto, mengatakan bahwa Raja Swedia dan rombongan bertolak dari Stasiun Gambir menuju Stasiun Bandung dengan menggunakan KA 22 (KA Argo Parahayangan) relasi Gambir-Bandung yang berangkat dari Stasiun Gambir jam 08:45 wib, rombongan kerajaan didampingi Duta Besar Indonesia untuk Swedia Bagas Hapsoro . "Raja Swedia dan rombongan menempati dua gerbong kereta wisata khusus yang bernama kereta Bali dan kereta Priority," kata Suprapto.

Suprapto mengatakan gerbong kereta Bali berkapasitas 20 orang. Interiornya dipenuhi nuansa Bali. "Kereta wisata ini dibuat tahun 1967 sebagai kereta kepresidenan yang sampai saat ini masih digunakan jika ada perjalanan kenegaraan," jelasnya. Kereta wisata gerbong Bali punya fasilitas seperti prasmanan yang komplit dan coffee break. Ada pula fasilitas karaoke dengan TV layar 55 inci, toilet, dan prama prami khusus.

Pengamanan dilakukan dari pihak internal KAI, TNI, Polri dan Paspampres untuk keberangkatan Raja Carl di Stasiun Gambir. "Pengamanan di Stasiun Gambir ditingkatkan dengan melibatkan tenaga pengaman sebanyak 300 orang yang terdiri dari Pengamanan internal PT KAI, TNI dan Polri serta Paspampres," kata Suprapto.

Kepala Polrestabes Bandung Kombes Pol Hendro Pandowo mengatakan, ribuan personel gabungan siap mengamankan Raja dan Ratu Swedia selama kunjungan di Kota Bandung. "Pengamanan yang terlibat mencapai 1372 personel," kata Hendro saat ditemui di ruang kerjanya, Jalan Jawa, Kota Bandung, Rabu pagi. Hendro menambahkan, pengamanan tersebut terdiri dari 44 personel pengamanan level presiden, 300 personel TNI, 500 personel dari Polda Jawa Barat dan 528 personel dari Polrestabes Bandung.

Manager Humas KAI Daop 2 Bandung Joni Martinus mengatakan, Stasiun Bandung akan melakukan beberapa penyesuaian terkait kedatangan Raja Swedia. "Untuk ruang transit telah disiapkan di area Stasiun Bandung. Sementara untuk beberapa bagian di Stasiun Bandung akan disterilkan dan pelayanan penumpang dipindah ke Stasiun Bandung bagian Utara," ujar Joni. Terjadi pengalihan keberangkatan untuk layanan KA lokal ke Stasiun Bandung bagian utara. "Ada tiga jadwal keberangkatan KA Lokal Bandung Raya yang pelayanannya dipindahkan ke Stasiun Bandung sebelah utara," tuturnya. Yaitu KA 381 tujuan Bandung-Padalarang, KA 362 tujuan

Bandung-, dan KA 395 tujuan Bandung-Padalarang.

Rombongan Raja dan Ratu Swedia datang dengan menggunakan kereta api dan bakal sambut Wakil Wali Kota Bandung Oded M. Danial, Sekda Kota Bandung Yossi Irianto dan Gubernur Jawa Barat Ahmad Heryawan di stasiun. Swedia dan rombongan akan pergi menuju Kampus Institut Teknologi Bandung (ITB) di Jalan Ganesha. Gubernur Jabar Aher, sapaan Ahmad Heryawan di Stasiun Bandung, sempat berbincang dengan Raja Gustaf. Rupanya sang raja tersebut terpesona soal kereta dan pemandangan alam di Jabar. "Makanya dia ingin naik kereta supaya lebih dekat melihat pemandangan. Dari Jakarta ke Bandung, dia bilang banyak gunung, berbukit, dan banyak sawah. Katanya bagus," tutur Aher usai menyambut Raja dan Ratu Swedia di Stasiun Bandung, Jalan Stasiun Timur, Kota Bandung, Jabar.

Selain itu, kata Aher, raja dan ratu Swedia tersebut mengaku senang menumpangi kereta api. "Kereta api yang dipakai, dia bilang unik. Saya juga tadi sampaikan bahwa kita akan segera punya kereta yang modern, sedang dibangun. Mudah-mudahan satu atau dua tahun kita punya kereta cepat Jakarta Bandung," ujar Aher. ●(PR KAI)



Rombongan Raja Swedia menikmati layanan di dalam Kereta Wisata.



Raja Swedia Carl XVI Gustaf dan Ratu Silvia tiba di Stasiun Gambir



25 Pegawai Dikirim Untuk Pelatihan ke Australia

Direktur Utama KAI Edi Sukmoro dan Direktur Keselamatan & Keamanan KAI Candra Purnama melepas rombongan Diklat Safety

Guna meningkatkan pelayanan dan sistem perkeretaapian di Indonesia, PT Kereta Api Indonesia (Persero) gencar mengirimkan karyawannya ke luar negeri untuk belajar ilmu perkeretaapian dari negara-negara maju. Sabtu (6/5), Direktur Utama KAI Edi Sukmoro melepas 25 pegawai peserta Diklat Safety Training Batch 2nd-Accident Investigation ke Brisbane, Australia.

Seremonial pelepasan dilakukan di Ruang Rapat Kantor Jakarta Railway Center (JRC). "Seeing is believing adalah filosofi program benchmarking KAI yang terus mengirimkan pegawai-pegawainya ke luar negeri untuk belajar sistem perkeretaapian yang maju," ujar Edi Sukmoro. Selain pegawai jajaran Keselamatan dan Keamanan, Candra Purnama selaku Direktur Keselamatan dan Keamanan KAI juga turut dalam perjalanan yang dilakukan selama 7 hari, yakni 8-13 Mei 2017.

Lebih rinci tujuan diklat tersebut adalah untuk menambah wawasan tentang safety, mempertajam ilmu

mengenai langkah melakukan penyelidikan terhadap suatu kecelakaan dan mencari akar permasalahannya kemudian memberikan rekomendasi perbaikan kepada perusahaan di masa mendatang.

Australia memiliki *standard safety* yang sangat baik bahkan negara penghasil wol terbesar ini dijadikan kiblat KAI untuk keselamatan. Edi Sukmoro berpesan agar peserta dapat memanfaatkan kesempatan belajar untuk mendapatkan *transfer of technology* dan *transfer of knowledge*.

"Jangan lupa disana diamati yang sekiranya di kita tidak ada. Misalkan *safety*, disana masyarakatnya tidak sebanyak di negara kita, tapi aspek *safety* sangat diperhatikan. Dipelajari dan dicari tahu bagaimana menerapkannya. Semoga semakin kesana semakin rapi dan banyak yang bisa kita dapatkan dari sana. Selamat jalan, semoga sukses, dan kembali dengan mendapat ilmu yang lebih. Kemudian sepuulang dari sana ada yang bisa diterapkan di Indonesia," tutup Edi Sukmoro. (**PR KAI**)



Selamat Juara Tim dan Official!



TURNAMEN TOULON

PANGGUNG PESEPAK BOLA MUDA DUNIA

Persepakbolaan Indonesia kembali menggeliat pasca dicabutnya sanksi dari induk organisasi sepakbola dunia FIFA. PSSI pun segera berbenah. Timnas Indonesia kembali bertanding di panggung sepak bola internasional. Timnas U-19 adalah salah satunya. Tim asuhan pelatih Indra Sjafri ini beberapa waktu lalu turut serta dalam sebuah turnamen sepakbola usia muda di Perancis. Adalah Turnamen Toulon.

Walaupun turnamen ini tidak berada di bawah agenda resmi FIFA, namun gengsi turnamen ini tidak kalah dengan piala dunia U-20. Bagi Indonesia, ini merupakan kali pertama mencicipi turnamen yang pernah melahirkan pemain kelas dunia.

Alan Shearer, Thierry Henry, Hugo Lloris, Christiano Ronaldo merupakan sederet contoh pesepakbola dunia yang pernah berlaga di Turnamen Toulon. Boleh dikatakan bahwa turnamen ini menjadi panggung bagi talenta-talenta pesepak bola dunia.

Pada perhelatan pertama tahun 1967, Turnamen Toulon hanya menyertakan klub saja. Setelah vakum dan kembali bergulir pada 1974, pesertanya merupakan timnas usia muda. Tidak ada kepastian rentang usia pemain yang berlaga dalam turnamen ini. Indonesia sendiri menurunkan pemain U-19. Ada juga negara lain yang mengirimkan tim U-21 dan U-20. Sejauh ini, sebagai tuan rumah Perancis merupakan kolektor terbanyak Turnamen Toulon dengan 12 titel juara.

Pada gelaran tahun ini, Timnas Indonesia bergabung dengan tim kuat seperti Brazil, Skotlandia, dan Republik Ceko. Dari tiga pertandingan, Indonesia menelan tiga kali kekalahan. Kendati demikian, pengalaman bertanding dengan pemain-pemain yang satu level di atas mereka setidaknya menjadi pengalaman berharga bagi mereka untuk terus mengasah olah bola dan mental bertanding. ●





Sumber Foto : Twitter/tournoitoulon

Sumber Foto : www.pssi.org



Sumber Foto : PSSI

JARIMU HARIMAUMU

Pepatah ini mengajarkan manusia agar senantiasa berhati-hati dengan kata-kata yang diucapkan

Mulutmu harimaumu. Pepatah ini mengajarkan manusia agar senantiasa berhati-hati dengan kata-kata yang diucapkan. Tak jarang beragam masalah datang akibat kalimat yang diucapkan menyenggung atau menyakiti perasaan orang lain.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan

meningkatnya aktivitas manusia dengan gawai sepertinya sedikit menggeser frasa pepatah 'mulutmu harimaumu' menjadi 'jarimu harimaumu'.

Aktivitas manusia di ranah maya merupakan sebuah keniscayaan. Dunia berada dalam genggaman: dalam sebuah gadget. Kata maupun kalimat begitu mudahnya diketik dengan jari melalui layar gawai. Alhasil, berbagai cuitan maupun tulisan menyemarakkan jagat maya.



Sumber : mobe.com

Berselancar di dunia maya tidaklah sepenuhnya aman. Bahkan tingkat kerawanan dalam mengundang bahaya cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan dunia nyata. Dalam satu bulan terakhir, jagat maya Indonesia diramaikan dengan aksi persekusi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, tindakan persekusi merupakan pemburuan sewenang-wenang terhadap seorang atau sejumlah warga dan disakiti, dipersusah, atau ditumpas.

Munculnya tindakan persekusi dikarenakan adanya pihak/kelompok tertentu yang merasa tersinggung atas unggahan seseorang dalam sosial media. Oleh karena itu, ada baiknya mempertimbangkan dengan matang mengenai informasi yang hendak diunggah di sosial media.

Menurut Direktur Eksekutif ICT Watch, Donny B.U yang dikutip dari rubrik Tekno *Kompas.com*, ada beberapa etika yang harus diperhatikan dalam menggunakan media sosial secara umum. Pertama adalah membayangkan mengucapkannya secara langsung kepada

orang/kelompok tertentu atas ide yang hendak diunggah di sosial media. Kedua, pikirkan manfaat yang didapat atas unggahan di sosial media. Ketiga, selalu cek fakta atas informasi yang didapat dari jagat maya. Kalau perlu cek langsung di lapangan untuk membuktikan kebenarannya.

Ingat, *check and recheck* atas informasi yang bertebaran di dunia maya agar Anda tidak 'diterkam' karena ulah jarimu..●



Sumber : <http://tribratanews.polri.go.id>



Sumber : dustrn.tv

Canda

Tawa



Tidur Sambil Berjalan

Pasien : Dok, tolonglah sembuhkan penyakit saya. Saya sering berjalan di waktu tidur.

Dokter : Ini kotak yang bisa menyelesaikan persoalanmu. Setiap malam, ketika Anda sudah bersiap untuk tidur, keluarkan isi kotak itu dan taburkan di lantai sekeliling tempat tidurmumu.

Pasien : Kotak apa ini, Dok? Apakah sejenis serbuk penenang?

Dokter : Bukan. Ini kotak paku payung.

Sumber: <http://ceritalucu.gen22.net/2016/04/cerita-koplak-tidur-sambil-berjalan.html>

Tidak Masuk Sekolah

Guru mengabsen murid di sekolah. Ternyata Delon tidak masuk. Tiba-tiba kepala sekolah memanggil guru yg sedang mengabsen.

Kepala sekolah : "Ini ada telepon."

Guru : "Halo.'

Penelpon : "**Halo, saya mau memberitahu bahwa Delon sedang sakit jadi tidak bisa masuk sekolah.**"

Guru : "Maaf .. ini dari siapa?"

Penelpon : "**Ini dari ayah saya.**"

Guru : ?????????!!!!!!.....

Sumber: <http://ceritalucu.gen22.net/2013/04/kumpulan-cerita-lucu-pendek.html>

Lupa Rumah

Selama beberapa tahun terakhir ini Pak Iwan membiarkan wajahnya ditumbuhi janggut, kumis dan cambang yang lebat. Pada suatu hari, semua itu dicukurnya habis.

Sepulangnya dari tukang pangkas, dia melihat puteranya sedang bermain di depan rumah. Dia ingin tahu, apakah putranya masih mengenalnya dalam keadaan klimis seperti itu. Karena itu, dia bertanya pada putearnya, dimana rumah Pak Iwan.

Dengan ketakutan, anaknya berlari masuk ke dalam rumah, "Bu .. Bapak telah mencukur brewoknya, dan kini jadi lupa dimana rumah kita!"

Sumber: <http://ceritalucu.gen22.net/2013/04/kumpulan-cerita-lucu-pendek.html>

Guru dan Murid

- Bu Guru : Poltax, coba kamu sebutkan 10 binatang buas dlm waktu 5 detik!
Poltax : Singa, Harimau, Elang, Ular...
- Bu Guru : Habis waktu! Sekarang coba kamu Min!
Admin : Ikan Hiu, Piranha, Dinosaurus, Kucing Garong, Keong Racun...
- Bu Guru : Lelet kamu Min! Sekarang coba Afika, sebutkan 10 binatang buas dalam waktu 5 detik?!
- Afika : 5 ekor harimau dan 5 ekor singa!
- Bu Guru : Yaps, pinter...!!

Sumber: www.superbaper.net

Payung Baru

- Somad : "Jo, pínjem payung dong!"
Bejo : "Jangan mad!!!"
Somad : "Loh kenapa? rusak?"
Bejo : "Nggak, íní payung baru. Sayang kalo basah!"
Somad : ":(

Sumber: www.superbaper.net

Kucing Yang Sama

Waktunya Bu Guru memeriksa PR membuat karangan.

- Bu Guru** :"Jono... kenapa ísí karanganmu yang berjudul 'Kucingku' sama persís dengan ísí karangan kakakmu? kamu nyontek, ya?
Jono : "Nggak, Bu! Kucingnya aja yang sama"

Sumber: www.superbaper.net





RAILFANS PALEMBANG

TIDAK HANYA SEKADAR BERBURU FOTO



Antusiasme para anggota komunitas saat Peresmian Rail Clinic, Desember 2016

Fotografi semakin diminati oleh khayalak dari kurun waktu ke waktu. Hasil tangkapan gambar yang berbentuk visual dari kamera mempunyai nilai artistik tersendiri.

Fungsi fotografi pun tidak hanya sebagai alat untuk mengabadikan sebuah keindahan saja, melainkan menangkap dengan tepat sebuah kejadian tanpa melupakan komposisi di dalamnya.

Tentunya ada sebuah pesan yang hendak disampaikan fotografer melalui jepretannya.

Inilah yang coba dilakukan oleh Komunitas Organisasi Pecinta Kereta Api Divre 3 PG yang lebih dikenal dengan Railfans Palembang. Mereka senantiasa berpacu dengan momen saat kereta api melintas untuk mendapatkan gambar menarik.



Sosialisasi keselamatan berkendara di pintu perlintasan kereta api, Maret 2017

Mereka tiak hanya potret-memotret saja. Selain itu mereka mempunyai tujuan untuk membantu Humas Divre 3 PG dalam hal memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai perkeretaapian.

"Seperti sosialisasi masyarakat dalam hal bahaya pelemparan kereta dan sosialisasi bahaya menerobos palang pintu pelintasan kereta," ujar Rahman, ketua Ralifans Palembang.

Komunitas ini berdiri sejak tanggal 20 Juli 2015. Jumlah anggota Ralifans Palembang mencapai 30 orang yang tersebar di beberapa wilayah Divre 3 PG

dimulai dari Palembang, Prabumulih, Lahat dan Lubuk Linggau.

Setiap anggota mempunyai alasan tersendiri menyoal ketertarikannya bergabung dengan Ralifans. Ada yang berawal karena gemar menggunakan jasa kereta api, hobi memotret kereta api, bahkan hingga persoalan teknis kereta api. Uniknya meskipun memiliki anggota yang berbeda domisili, namun kegiatan komunitas ini tetap berjalan di tiap minggunya. Berburu foto sudah seperti menjadi 'kewajiban' yang harus mereka tunaikan. ● **M. Rizki Triana S.**



Sosialisasi keselamatan berkendara di pintu perlintasan kereta api, April 2017



Anggota Rail Fans Palembang tengah membantu mempersiapkan acara Peresmian Rail Clinic, Desember 2016

• Opini Kita



Dita Nur Amalina
Editor, Bandung



Memilih kereta api untuk melakukan perjalanan jauh merupakan solusi yang tepat. Dari mulai pemesanan tiket *gak ribet* bisa *online*. Untuk fasilitas enak, nyaman dan bersih, tentunya sesuai dengan levelnya baik itu ekonomi, bisnis atau eksekutif. Pelayanan petugas ramah dan keamanan pun sangat diutamakan. Kalau untuk makanan sendiri, sebenarnya harganya sedikit lebih mahal bila dibandingkan dengan beli makanan di luar stasiun, *so think smart!*

Saya pernah pergi-pulang beberapa kali dari Bandung-Kediri atau dari Banjar-Kediri naik kereta api. Itu lebih menghemat waktu dan biaya dibandingkan dengan naik bus. Selain itu, kalau naik KRL di Jabodetabek, terkadang harus ngantre panjang sampai satu jam lebih untuk tiket. Ya intinya harus tahu jadwal dan jam padatnya di stasiun. Bahkan untuk berdiri sepanjang perjalanan pun, sudah menjadi pemandangan umum ketika waktu berangkat kerja dan pulang.

Tapi, ada beberapa hal yang menjadi catatan atau saran bagi yang belum pernah naik kereta api, yaitu harus waspada dan jangan mudah tertipu. Misalnya, selalu bertanya atau harus memastikan untuk mengetahui tentang alur naik kereta seperti KRL, kondisi di stasiun tidak ada pungutan liar (*pungli*) atau calo di stasiun. Apalagi menjelang momen *Ramadhan* dan *Lebaran* nih, harus *booking* tiket dari beberapa bulan sebelumnya. *So far, PT KAI always give the best service.*



Donny Iqbal
Wartawan, Bandung



Dewasa ini kebutuhan akan moda transportasi yang nyaman dan aman menjadi pilihan utama semua orang. Bagi masyarakat yang menginginkan kecepatan dan ketepatan, tentu jadi dilema tersendiri dalam memilih moda transportasi yang sesuai harapan.

Sebagai orang yang bekerja dengan jarak tempuh cukup jauh, saya pernah mencoba beberapa moda transportasi yang ada. Adapun begitu, saya belum menemukan yang pas. Belum lama ini, saya menjajal moda transfortasi berbasis rel. Ternyata setelah mencoba beberapa kelas pelayanan, saya cukup puas dengan apa yang didapat. Pertama, waktu tempuh yang sesuai jadwal. Kedua, kenyamanan saat melakukan perjalanan. Dua keuntungan tersebut merupakan hal yang paling dibutuhkan bagi saya.

Secara matematis, tarif yang diberlakukan PT KAI juga cukup terjangkau. Kelas bisnis menjadi kelas favorit saya. Selain nyaman, pelayanannya pun cukup *humble*. Sekarang jarak dekat ataupun jauh, kereta api sudah jadi teman perjalanan. Mengingat mudik lebaran sebentar lagi. Tidak ada keraguan bagi saya untuk tidak memilih kereta api. Semoga pelayanan PT KAI terus ditingkatkan terutama pada pelayanan tiket dan pelayanan informasi.

**Nurlela**

Pengguna Kereta Api, Bandung



Tahun 2016 an awal mula saya menggunakan kereta api, saat itu saya berencana pergi ke Kediri dan memutuskan menggunakan moda transportasi yang murah tapi nyaman, akhirnya saya memilih menggunakan kereta api ekonomi Kahuripan dari daerah Kiara Condong Bandung.

Pengalaman itu tidak mudah saya lupakan, mengingat itu adalah salah satu destinasi perjalanan terjauh saya selama ini yang hanya ditemani oleh seorang teman. Untungnya, saya tidak mengalami kondisi dimana dulu fasilitas di kereta api tidak sebagus sekarang ini.

Bagi saya, ada sisi kenyamanan sendiri menggunakan jasa kereta api dibanding harus menggunakan bus diantaranya; harga tiketnya murah, tempat duduknya nyaman, tidak ada bau asap rokok, tidak terjebak macet, tidak membuat cape di jalan serta waktu tempuh yang relatif cepat. Bahkan dengan banyaknya akomodasi transportasi di ibukota, saya pun sekarang ini sering menggunakan kereta api *Commuter line*, dengan biaya yang murah dan suasana yang nyaman karena adanya AC.

Hanya mungkin memang ada beberapa hal yang kadang menjadikan saya sedikit kecewa dengan pelayanan kereta api, diantaranya, ketidak disiplinan penumpang dalam memilih tempat duduk dengan alasan agar lebih dekat dengan anggota keluarganya atau temannya padahal itu bukan tempat duduk miliknya, persedian tiket kereta api untuk jalur mudik lebaran yang sangat cepat habis, sehingga saya rasa pihak perusahaan harus bisa menyediakan lebih banyak lagi armada dan lebih banyak lagi tiket.

Ini yang sebenarnya harus di perhatikan oleh pihak kereta api, agar keselamatan dan kenyamanan memang menjadi kualitas dari sebuah layanan.

**Olivia Elliza**

Mahasiswa, Jakarta



Di pertengahan Mei lalu, setelah sekian lama, saya memutuskan untuk memesan tiket kereta api Argo Parahyangan relasi Stasiun Bandung – Stasiun Gambir, Jakarta. Saya memilih untuk menggunakan kereta untuk pulang ke rumah di Jakarta karena kini perlu waktu paling cepat 4 jam saat menggunakan bus melewati tol Cikampek dan Cipularang. Jadi saya berpikir mengapa tidak menggunakan kereta api saja yang hanya memakan waktu 3 jam saja.

Kereta api Argo Parahyangan kelas ekonomi memiliki standar fasilitas kereta ekonomi sebagaimana biasanya. Sebelumnya saya pernah menggunakan kereta api Pasundan dari Surabaya ke Bandung. Fasilitasnya sama dengan Argo Parahyangan kelas ekonomi. Kursi tegak berhadapan, AC bersama cukup dingin cukup membuat perjalanan lumayan nyaman. Menurut saya kereta api selalu baik dalam menjalankan tugasnya, selalu tepat waktu.

Diseat itu Ibu dan Ayah akan pergi, tetapi diperjalanan..

Aduh bu, engga salah nih kita pergi bawa kereta bayi?

Engga yah, kan ada bagasi gratis di Kereta Api

??!! Yah ada ribut apa itu?!

Maaf sudah ada syarat & ketentuan barang bawaan apa saja asal barang tersebut tidak melanggar undang-undang, tidak berbau tajam, bukan bahan mudah terbakar atau barang yang sifatnya membahayakan penumpang lainnya. Hewan pialaran tidak boleh dibawa dan harus dilipat melalui jasa lipatan ekspedisi.

Oleh jadi Bu, bawa hewan sama buah yang bua nya menyengat tidak boleh ya?

Iya Yah, pokonya yang boleh dibawa itu koper, ransel, sepeda/sepeda lipat yang udah dipisahkan rangka dan rodanya, kursi roda dorong, kereta bayi, tongkat pembantu berjalan

Wah Ibu tau banyak yahh

Ibu tau dibelakang Ayah padahal hhiih...

BAGASI GRATIS



BAGASI TANGAN

Berat max. 20 Kg
Volume max. 100 dm³

Sepeda Lipat atau dikemas berupa komponen terpisah dan tidak membahayikan,
Kursi Roda Manual
dan **Kereta Bayi**

Berat yang tidak diperbolehkan dibawa ke stasiun Kereta Api

DILARANG

Bintangor, narkotika psikotropika,
bahan mudah melekat,
senjata api, senjata tajam,
barang berbau menyengat



Halo sahabat REL Junior. Bagaimana kabarnya? Semoga sehat selalu ya supaya bisa naik kereta api lagi. Kali ini REL Junior akan memberikan informasi mengenai kereta Api Babaranjang. Hah Babaranjang? Iya, kereta api Babaranjang. Pasti sahabat REL Junior belum tahu kan? Makanya ayo baca rubrik REL Junior hingga tuntas ya.



Mengenal Kereta Api Babaranjang

Babarang merupakan akronim dari batu bara rangkaian panjang. Kereta api (KA) Babaranjang ini terdapat di Pulau Sumatera tepatnya di Kota Palembang. Kereta ini khusus untuk mengangkut batu bara dari Stasiun Tanjung Enim Baru dan Stasiun Baturaja menuju Pelabuhan Tarahan, Lampung.

KA Babaranjang merupakan kereta super loh. Bayangkan saja, jumlah gerbongnya ada 60. Panjang sekali kan. Satu gerbongnya mampu menampung 50 ton batubara.

KA Babaranjang merupakan salah satu produk pelayanan PT Kereta Api Indonesia Divisi Regional III Sumatera Selatan. KA Babaranjang mengangkut batubara milik PT Bukit Asam. Batubara ini akan dipasok untuk pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) Suralaya, Banten.

Demikianlah cerita mengenai KA Babaranjang. Semoga tulisan ini bisa menjadi pengetahuan baru bagi sahabat REL Junior. Sampai ketemu lagi di perjalanan berikutnya dengan cerita barunya ya. Salam ceria.●





MAJALAH ReL

ON TRAIN MAGAZINE



Kini Hadir Dengan Sentuhan Baru!!!

KEUNGGULAN MAJALAH REL :

Beredar di setiap perjalanan KA Eksekutif
Materi dan Konten yang disukai pembaca
Harga iklan sangat terjangkau

UNTUK BERIKLAN HUBUNGI :
085728818132 / 085225805621





LIBURAN MAKIN SERU BERSAMA KERETA API

BUMN
Hadir untuk negeri

#ayonaikkereta



Liburan menjadi momen yang sangat menyenangkan. Para traveler bisa mendapatkan pengalaman baru dan seru. PT Kereta Api Indonesia (Persero) memahami kebutuhan para traveler dengan terus menghadirkan layanan-layanan yang kian nyaman dan memudahkan. Kini, PT KAI menetapkan aturan calon penumpang yang sudah memesan tiket via *internet reservation*, aplikasi KAI Acces, maupun Contact Center 121 diberi batas waktu pembayaran maksimal 1 jam. Selain itu, PT KAI juga telah menetapkan aturan yakni masyarakat dapat memesan tiket KA via *internet reservation* atau aplikasi KAI Acces hingga 6 jam sebelum keberangkatan. Hubungi Contact Center 121, atau akses *social media* KAI 121 maupun Kereta Api Kita untuk berbagai informasi terbaru mengenai layanan PT KAI.



kai.id

Contact Center 121

Bertualang ke tempat baru akan memberikan pengalaman baru dan teman-teman baru. Pastikan liburan Anda bersama kereta api agar makin nyaman dan seru!

Anda Adalah Prioritas Kami